

Analisis Hasil Tangkapan Cumi Menggunakan Alat Tangkap Totabito di Perairan Teluk Tomini Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

²Abdurrahim Dj. Djula, ^{1,2}Aziz Salam, ²Zhulmaydin C. Fachrussyah

¹aziz_salam@ung.ac.id

²Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis umpan yang berbeda terhadap hasil tangkapan cumi dengan menggunakan alat tangkap totabito di Perairan Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dalam model Rancangan Acak Kelompok. Penelitian ini menggunakan 3 jenis umpan sebagai perlakuan yaitu Cumi-cumi, ikan selar dan ikan layang. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam (ANOVA) menunjukkan bahwa perlakuan perbedaan jenis umpan memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap hasil tangkapan cumi-cumi dengan nilai F hitung sebesar 172.86 dan nilai F tabel 5% sebesar 3.74.

Katakunci: Hasil tangkapan; cumi; alat tangkap; totabito

Pendahuluan

Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo. Secara administratif, Kabupaten Gorontalo terbagi menjadi 11 (sebelas) Kecamatan. Salah satunya Kecamatan Batudaa Pantai yang memiliki perairan yang berpotensi perikanan tangkap cukup tinggi. Salah satu komoditas perikanan tangkap yang dimiliki di perairan di Kecamatan Batudaa Pantai ialah cumi-cumi atau sebagian besar masyarakat Gorontalo dan sekitarnya menyebut dengan sebutan suntung.

Prima dan Puspasari, (2011) dalam Sari, et al., (2015), menyatakan bahwa cumi-cumi merupakan komoditas unggul dan memiliki nilai ekonomis tinggi dan rasa daging yang enak sehingga diminati oleh banyak orang. Oleh sebab itu Cumi-cumi cukup mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga perlu kita kembangkan cara penangkapannya. Salah satu desa yang sering melakukan penangkapan cumi-cumi di perairan Teluk Tomini ialah di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Nelayan di Desa ini melakukan penangkapan cumi-cumi dengan menggunakan jenis alat tangkap pancing

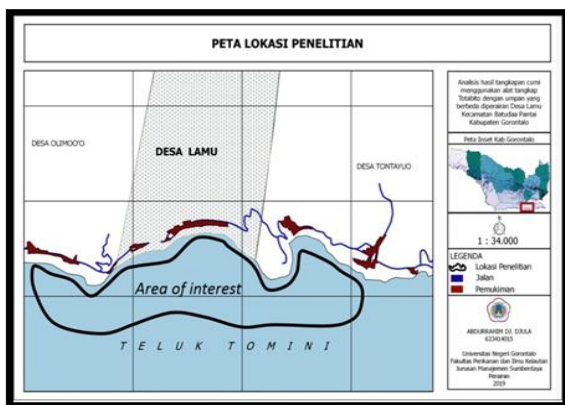
cumi (Totabito) dengan menggunakan alat bantu lampu LED dan menggunakan umpan yang berbeda.

Djula, et al., 2018 telah melakukan penelitian terdahulu mengenai efektivitas alat tangkap cumi (Totabito) di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo, berdasarkan hasil penelitiannya alat tangkap cumi totabito memiliki efektivitas relatif yang berbeda antara satu dengan lainnya. Alat tangkap dengan lampu LED warna hijau memiliki tingkat efektivitas sebesar 29,90%, LED warna biru sebesar 41,86% dan LED warna-warni (merah, biru dan hijau) sebesar 28,21%. Penelitian yang dilakukan oleh Djula, et al., 2018 hanya meneliti perbedaan warna lampu tetapi tidak meneliti tentang perbedaan jenis umpan. Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui pengaruh perbedaan umpan terhadap hasil tangkapan cumi dengan menggunakan alat tangkap Totabito dengan umpan yang berbeda di Perairan Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari jumlah hasil tangkapan yang didapatkan pada setiap kali trip. Alat tangkap yang digunakan yaitu totabito sebanyak 3 buah dan lampu LED berwarna biru dengan perbedaan pada jenis umpan yaitu umpan cumi-cumi, umpan ikan selar, dan umpan ikan layang. Pengambilan data dilakukan sebanyak 8 kali trip selama 1 bulan. Jumlah hasil tangkapan dihitung berdasarkan jumlah masing-masing trip dan umpan yang digunakan.

Data yang dianalisis adalah data hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian yang digolongkan berdasarkan jumlah cumi-cumi yang tertangkap sesuai dengan jenis umpan dengan alat tangkap Totabito di Desa Lamu Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo (Gambar 1).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan acak kelompok (RAK). Menurut Hanafiah (2011) rumus matematis rancangan acak kelompok ialah sebagai berikut.

$$Y_{ij} = \mu + r_i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan :

Y_{ij} = Hasil tangkapan dengan jenis umpan i, j

μ = rata-rata umum

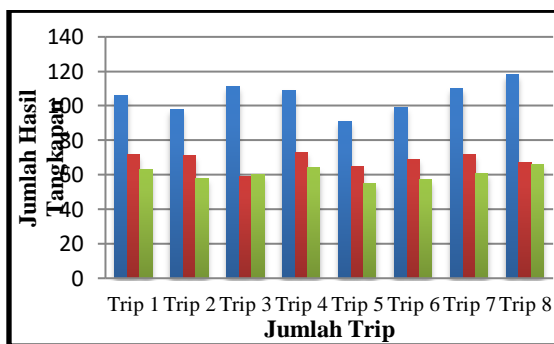
r_i = pengaruh perlakuan ke- i

ϵ_{ij} = Pengaruh acakan pada kelompok ke- i . Perlakuan ke- j

Pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diamati dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA), apabila hasil analisis ragam memperlihatkan pengaruh berbeda nyata tiap perlakuan maka dilakukan uji lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada malam hari sekitar pukul 19.30 sampai dengan 22.00 WITA, hal ini dikarenakan cumi-cumi aktif pada malam hari untuk mencari makan, seperti dijelaskan oleh Roper *et al.* (1984) bahwa cumi-cumi melakukan pergerakan diurnal, yaitu pada siang hari akan berkelompok dekat dasar perairan dan akan menyebar pada kolom perairan pada malam hari. Hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian pada Gambar 2.



Gambar 2. Jumlah Hasil Tangkapan cumi-cumi (data primer diolah, 2021).

Grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan total hasil tangkapan pada 8 kali trip, diperoleh nilai tertinggi yaitu umpan cumi-cumi dengan total hasil tangkapan 842 ekor/8 trip. Kemudian disusul oleh umpan ikan selar dengan total hasil tangkapan 548 ekor/8 trip. Setelah itu diposisi terendah yaitu umpan ikan layang dengan jumlah hasil tangkapan 484 ekor/8 trip.

Perbedaan hasil tangkapan pada masing-masing umpan menunjukkan bahwa hasil tangkapan

menggunakan umpan cumi lebih banyak dibandingkan dengan umpan yang lain, hal ini sejalan dengan pernyataan Anny (2002) bahwa cumi-cumi merupakan hewan predator (pemangsa) yang suka memakan hewan lain yang ukurannya lebih kecil misalnya crustacea dan cumi-cumi.

Tingginya hasil tangkapan cumi dengan menggunakan umpan cumi (*Loligo* sp.) mungkin berkaitan dengan aroma umpan yang tajam dan warna cumi-cumi tersebut lebih tahan didalam air sehingga lebih stabil dikaitkan pada alat tangkap totabito. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gunarso (1985) umpan yang baik dalam setiap operasi penangkapan harus mempunyai warna yang kontras dengan warna perairan dimana alat tangkap tersebut dioperasikan.

Penelitian dari Kantun dkk. (2013) menjelaskan tentang adanya perbedaan hasil tangkapan dengan menggunakan jenis umpan cumi cumi, tembang dan kembung, hal tersebut disebabkan oleh respon ikan terhadap jenis umpan yang berkaitan dengan indra penciuman dan indra perasa pada ikan lebih sensitif terhadap jenis umpan cumi-cumi, karena bentuk, warna, ketahanan dan aroma yang khas dapat menarik perhatian ikan. Total hasil tangkapan pada masing-masing umpan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil tangkapan berdasarkan jenis umpan

No.	Perlakuan			Total
	Cumi Cumi	Selar	Layang	
1	106	72	63	241
2	98	71	58	227
3	111	59	60	230
4	109	73	64	246
5	91	65	55	211
6	99	69	57	225
7	110	72	61	243
8	118	67	66	251
Total	842	548	484	1874

Berdasarkan hasil analisis ragam (ANOVA) dengan model Rancangan Acak Kelompok pada hasil tangkapan cumi menggunakan alat tangkap

totabito dengan umpan yang berbeda memberikan nilai F hitung sebesar 172.86 dan nilai F table 5% = (3.74). Hasil nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel (172.86 > 3.74).

Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan dari ketiga jenis umpan (cumi-cumi, ikan selar kuning dan ikan layang) memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah hasil tangkapan (ekor). Karena nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka hipotesis H_0 di tolak dan H_1 di terima, yang berarti pengaruh perbedaan perlakuan dikatakan berbeda nyata. Karena perlakuan yang digunakan berpengaruh nyata terhadap hasil tangkapan, maka dilakukan uji lanjut beda nyata terkecil (BNT) untuk mengetahui pengaruh masing-masing setiap perlakuan.

Berdasarkan uji lanjut beda nyata terkecil (BNT) antara umpan cumi-cumi, ikan selar dan ikan layang menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada taraf kepercayaan 5%. Umpan cumi dan ikan layang berbeda nyata karena selisih rata-rata jumlah hasil tangkapan (44.75) lebih besar dari nilai BNT (5.506). Hasil tangkapan dengan umpan ikan layang dan ikan selar berbeda nyata, karena selisih rata-rata jumlah hasil tangkapan (8) lebih besar dari nilai BNT (5.506). Hasil tangkapan cumi-cumi dan ikan selar berbeda nyata, karena selisih rata-rata jumlah hasil tangkapan (36.75) lebih besar dari nilai BNT (5.506). Dengan demikian perlakuan (umpan) yang digunakan memberikan hasil tangkapan yang berbeda nyata secara statistik.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan jenis umpan yang berbeda pada pancing totabito di perairan Teluk Tomini Desa Lamu, Kecamatan Batudaa Pantai berpengaruh nyata terhadap jumlah hasil tangkapan cumi-cumi. Jenis umpan cumi baik digunakan untuk meningkatkan hasil tangkapan cumi dibandingkan dengan umpan ikan selar dan ikan layang. Jenis umpan cumi mendapatkan hasil tertinggi (842 ekor) dibandingkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan umpan ikan selar (548 ekor) dan ikan layang (484 ekor).

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini referensi untuk penelitian selanjutnya. bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan

Daftar Pustaka

- Djula, I. 2018. Efektifitas Alat Tangkap Cumi *Totabito* di Desa Lamu Kecamatan Batuda'a Pantai Kabupaten Gorontalo (*Skripsi*). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Anny, S. 2002. Studi Aspek Pertumbuhan Relatiff dan Biologi Reproduksi Cumi-cumi Sirip Besar (*Sepioteuthis lessoniana Lesson*) di Telok Banten. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Gunarso, W, 1985. Tingkah Laku Ikan dalam Hubungan dengan Alat, Metode dan Teknik Penangkapan. Jurusan Pemanfaatan Sumber daya Perairan. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hanafiah. 2011. Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Kantun, W. A. Mallawa dan N. L. Rapi, 2013. Kajian Pemanfaatan Ikan Tuna *Thunnus sp* diperairan Selat Makassar. Penelitian MP3EI tahun Pertama. Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Roper C.F.E, M.J Sweeney, and Nauen. 1984. *Cephalopods of The World*. An annotated and Illustrated Catalogue of Species of Interest to Fisheries. FAO. Species Catalogue Vol 3.
- Sari V.A.C, A.N Bambang, D Wijayanto. 2015. Analisis Hubungan Produksi dan Harga Cumi-cumi (*Loligo sp*) Dengan Alat Tangkap Bouke Ami Di PPN Kejawan, Cirebon. *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Managemen and Technology*, Vol. 4, No. 3, pp. 26-31.